

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mewujudkan Desa Bersih, Sehat Dan Sejahtera

Jodion Siburian*, Ali Sadikin

*Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Jambi
Jl. Jambi-Ma.Bulian KM 15 Mendalo Indah-Jambi 36361

*e-mail: jodionsiburian@unja.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah terjadi di mana-mana, termasuk di Desa Mendalo Indah. Sampah ini kebanyakan dari sampah rumah tangga, dan kesadaran masyarakat masih kurang terhadap kebersihan, Kesehatan dan keindahan. Maka dari itu tim pengabdian Universitas Jambi mengadakan pemberdayaan masyarakat dengan penerapan bank sampah. Tahapan pengabdian meliputi : tahapan koordinasi ke perangkat desa dan tokoh masyarakat pembentukan pengurus bank sampah, kegiatan sosialisasi bank sampah, perekrutan nasabah bank sampah, penentuan sekretariat bank sampah, dan operasionalisasi bank sampah. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif dari warga, hal ini dibuktikan dengan terbentuknya bank sampah dengan nama bank sampah "maju Bersama". Kemudian terbentuknya kepengurusan bank sampah, masyarakat mendaftar sebagai nasabah bank sampah dan pengurus bank sampah aktif berpikir dan berdiskusi untuk memajukan bank sampah "Maju Bersama".

Kata Kunci : Bank Sampah, bersih dan sehat

Abstract

Garbage problems occur everywhere, including in Mendalo Indah Village. Most of this waste comes from household waste, and people's awareness is still lacking regarding cleanliness, health and beauty. Therefore the Jambi University service team held community empowerment by implementing a waste bank. The stages of community service include: the coordination stage with village officials and community leaders forming the waste bank management, waste bank socialization activities, recruiting waste bank customers, determining the waste bank secretariat, and operating the waste bank. This service activity received a positive response from residents, this was evidenced by the formation of a waste bank with the name "Maju Bersama" waste bank. Then the management of the waste bank was formed, the community registered as customers of the waste bank and the waste bank management actively thought and discussed to advance the "Maju Bersama" waste bank.

Keywords: *Garbage Bank, clean and healthy*

1. PENDAHULUAN

Desa Mendalo Indah berada di Kecamatan Jambi Luar Kota (Jaluko) Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi-Indonesia. Desa Mendalo Indah berbatasan dengan Desa Simpang Sungai Duren disebelah barat, berbatasan dengan desa Mendalo Darat di sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Pematang Gajah di sebelah selatan dan berbatasan dengan Desa Mendalo Laut di sebelah utara. Kepala Desa Mendalo Indah pertama di pimpin oleh Bapak Muslim, SE, Kemudian dilanjutkan oleh Pjs. Bapak Sopia Budi dan Kembali di Pimpin oleh Bapak Muslim, SE. Desa Mendalo Indah merupakan pemekaran dari Desa Mendalo Darat.

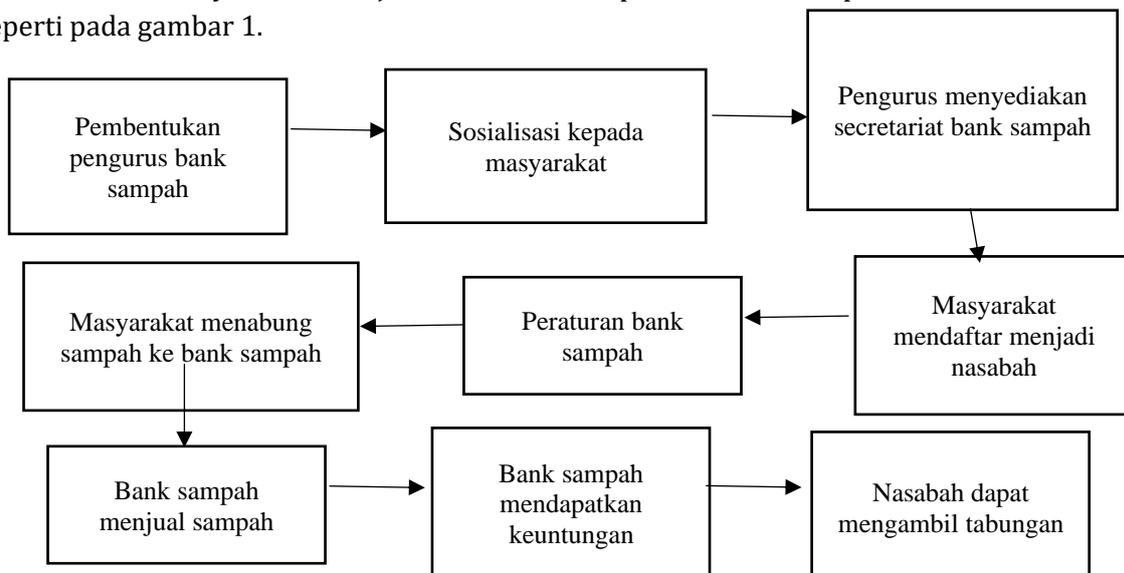
Jumlah Penduduk sebanyak 2.350.000 Jiwa dengan pekerjaan meliputi: PNS, Petani, Buruh, dan Pedagang. Terdiri dari tiga RW dan 19 RT. Di Mendalo Indah banyak terdapat Perumahan

seperti Perumahan Mendalo Asri, Perumahan Griya Arza Mandiri 1, Perumahan Masurai, Perumahan Javana Regency, Perumahan Valencia, Perumahan Baruga, Perumahan Anugrah dan masih banyak perumahan lainnya. Di Desa Mendalo Indah terdapat satu Sekolah Dasar, Satu Kantor Desa, dan belum memiliki Puskesmas pembantu, Sekolah Menengah Pertama. Mayoritas masyarakat Desa Mendalo Indah beragama Islam. Hal ini terbukti dari banyak di Jumpai Masjid dan Mushola sebagai tempat ibadah. Kegiatan PKK dan BKMT aktif dengan berbagai perlombaan, dan kegiatan pengajian.

Desa Mendalo Indah merupakan tempat dimana Kampus Universitas Jambi berada, sudah selayaknya diberikan kontribusi dan perhatian yang lebih dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Desa Mendalo Indah terdapat banyak perumahan dimana-mana sebagai akibatnya banyak sampah bertebaran dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat. Selain kesadaran masyarakat yang kurang, hal ini juga disebabkan oleh tempat pembuangan sampah juga tidak tersedia di Desa Mendalo Indah. Hal ini menjadi keluhan masyarakat, dan pemerintah Desa Mendalo Indah sudah mengusulkan kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Muaro Jambi untuk dapat mengangkut sampah tetapi masih belum mendapatkan respon yang maksimal.

Dampak dari sampah ini adalah timbulnya bau yang tidak sedap dan Desa Mendalo Indah menjadi tidak bersih. Selain itu juga pemandangan menjadi tidak sedap dipandang. Kerugian dari sampah yang tidak di olah dengan baik ini juga dapat menyebabkan penyakit yang disebarkan oleh lalat. Apabila kondisi ini tidak diperbaiki maka dapat juga merugikan Universitas Jambi karena berada di Desa Mendalo Indah.

Dengan permasalahan yang ada di Desa Mendalo Indah tentang Sampah maka tim PPM Universitas Jambi memberikan Solusi berupa pemberdayaan masyarakat melalui pendirian bank sampah. Sehingga dengan pengelolaan bank sampah ini maka Desa Mendalo Indah menjadi bersih dan ekonomi masyarakat menjadi terbantu. Adapun mekanisme pelaksanaan bank sampah seperti pada gambar 1.



Gambar 1: Mekanisme Pelaksanaan PPM

Mekanisme pelaksanaan PPM meliputi: kegiatan pembentukan pengurus bank sampah setelah berkoordinasi dengan pihak perangkat Desa dan perangkat RT. Setelah terbentuk kepengurusan, pemberian nama, dan tata tertib bank sampah maka dilaksanakan kegiatan

sosialisasi kepada masyarakat. Kepengurusan Bersama tim pengabdian Universitas Jambi menentukan dan mempersiapkan secretariat bank sampah untuk sebagai tempat masyarakat mendaftar dan mengirim atau menabung sampahnya. Kemudian setelah banyak sampah yang terkumpul maka bank sampah akan memilah sampah untuk kemudian menjualnya ke pengepul sampah. Dengan demikian bank sampah akan mendapatkan hasil penjualan untuk disimpan sebagai kas bank sampah.

Bank sampah efektif untuk menangani masalah sampah di daerah padat penduduk. Salah satu bank sampah yang sukses mengelola sampah dengan baik adalah Bank Sampah Kota Malang. Secara kelembagaan bank sampah kota malang sudah mapan dan dapat menghasilkan uang (Suryani, 2014). Bank sampah merupakan salah satu solusi kreatif dalam mengelola masalah sampah diperkotaan. Salah satu kota yang sukses menjalankan bank sampah adalah Kota Probolinggo. Ada beberapa aspek yang menjadi tujuan bank sampah probolinggo yaitu aspek memberdayakan masyarakat dalam mengelola sampah, aspek ekonomi kerakyatan dengan menabung sampah dan menciptakan lapangan kerja baru, dan aspek lingkungan dalam mengurangi sampah, aspek social yaitu untuk melatih masyarakat dalam bergotong royong menangani sampah, dan aspek Pendidikan, yaitu mengajarkan masyarakat dan siswa tentang peduli lingkungan (Shentika, 2016).

Pengelolaan sampah efektif menggunakan bank sampah, salah satunya bank sampah Pucuk Resik di daerah Karang Resik Tasikmalaya. Bank sampah ini telah berhasil mengurangi tumpukan sampah, menambah pendapat masyarakat, lingkungan menjadi bersih dan asri, serta lingkungan menjadi sehat (Asteria & Heruman, 2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah harus terus ditingkatkan. Memang tidak mudah dalam membangun kesadaran masyarakat untuk itu perlu kampanye dan membangun budaya bersih bagi masyarakat (Bachtiar, 2015). Factor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat dalam mengelola bank sampah antara lain adalah motif ekonomi, motif social untuk menciptakan keguyuban, motif psikologis untuk mencapai pretasi tempat tinggal dan motif kepuasan diri karena lingkungan menjadi bersih dan asri (Tanuwijaya, 2016). Kegiatan bank sampah berpotensi untuk tumbuh dan berkembang dengan konsisten dan memiliki perencanaan bisnis dan tujuan pengembangan bank sampah serta mendorong penjualan produk hasil pengolahan bank sampah (Hasnam et al., 2017).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan PPM pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah ini adalah masyarakat Desa Mendalo Indah yang meliputi Kepala Desa, BPD, Perangkat Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Bumdes, ibu-ibu PKK, BKMT, Ketua Pemuda, dan masyarakat umum.

Metode pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan meliputi : tahap koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, tahap pembentukan pengurus bank sampah, tahap penentuan secretariat, tahap pembentukan peraturan bank sampah, tahap sosialisasi kepada masyarakat, tahap perekrutan nasabah bank sampah, tahap operasionalisasi bank sampah.

Tabel 3.1 Struktur Program Perancangan Pengembangan Bank Sampah di Desa Mendalo Indah

No.	Tahapan	Waktu	Tempat
1	Koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat	01-10 Juli 2022	Kantor Desa dan rumah tokoh masyarakat
2	Pembentukan pengurus	20-25 Juli 2022	Rumah Tokoh Masyarakat
3	Penentuan sekretariat	26 Juli 2022	Rumah RT 01
4	Pembentukan peraturan bank sampah	26-27 Juli 2022	Sekretariat bank sampah
5	Sosialisasi bank sampah kepada masyarakat	28-30 Juli 2022	Tempat-tempat yasinan warga
6	Tahap rekrutmen nasabah	1-30 Agustus 2022	Sekretariat bank sampah
7	Operasionalisasi bank sampah	01 Agustus 2022	Sekretariat bank sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PPM Universitas Jambi melaksanakan koordinasi dengan perangkat desa dan perangkat RT serta tokoh masyarakat guna mendapatkan dukungan dalam pembentukan bank sampah. Setelah diskusi panjang dengan perangkat desa dan perangkat RT maka disepakati dibentuknya bank sampah yang diberinama bank sampah "MAJU BERSAMA". Tujuan dari nama "MAJU BERSAMA" ini adalah agar masyarakat bekerjasama dalam mewujudkan bank sampah ini untuk kemajuan Bersama yaitu lingkungan menjadi bersih dan sehat dengan hasil akhir masyarakat mendapatkan kesejahteraan dari kegiatan tersebut.



Gambar 2 : Tim PPM Universitas Jambi melakukan pendampingan

Kepengurusan bank sampah "MAJU BERSAMA" ini terdiri dari ketua bapak edi rianto, sekretaris bapak sukandi, dan bendahara ibu endang purwati. Mengapa kepengurusan hanya

sedikit karena berdasarkan pengalaman di bank-bank sampah yang telah ada sebelumnya terjadi kendala apabila kepengurusan bank sampah terlalu banyak personil. Permasalah itu timbul terutama dalam pembagian keuntungan dan pengajian karyawan karena pemasukan dan pengeluaran yang belum maksimal. Maka dari itu untuk meminimalisir kesalah ini terulang dibentuk pengurus yang ramping agar pengeluaran dan benturan banyaknya ide bisa dihindari. Namun tidak tertutup kemungkinan apabila terjadi peningkatan omset dan pendapat bank sampah ini akan ditambah personil. Setelah terbentuk kepengurusan bank sampah maka tahap selanjutnya adalah penentuan tata tertib atau AD/ART pelaksanaan bank sampah. Peraturan ini menyangkut jenis sampah yang diterima, mekanisme pengambilan tabungan, mekanisme penyetoran sampah dan harga masing-masing item sampah.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap sosialisasi atau promosi kepada masyarakat supaya mereka mengerti tentang bank sampah, mekanisme bank sampah, manfaat banksampah, jenis-jenis sampah yang diterima, dan cara pendaftaran sebagai nasabah. Kegiatan sosialisasi bank sampah ini memanfaatkan stasiun-stasiun berkumpulnya masyarakat seperti kegiatan yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu, acara 17 agustus, acara pernikahan anak, kegiatan PKK di desa dan kegiatan yang ada kerumunan masyarakat lainnya.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi bank sampah di sela-sela kegiatan yasinan

Sosialisasi pertama dilaksanakan di rumah pak rt 01 dalam acara yasinan mingguan bapak-bapak tepatnya pada tanggal 11 agustus 2022. Hadir dalam kegiatan itu tim pengabdian Universitas Jambi, pengurus bank sampah, bapak Ketua BPD, bapak kepala dusun simpang, ketua RT 01 dan masyarakat anggota yasinan. Banyak pertanyaan tentang apa itu bank sampah, jenis sampah apa saja yang diterima, bagaimana mekanisme bank sampah, apa manfaat bank sampah dan berapa harga sampah yang dibeli. Pengurus bank sampah dan tim pengabdian menjelaskan kepada masyarakat tentang manfaat bank sampah, jenis sampah yang diterima, dan mengharapkan dukungan masyarakat untuk kebersihan, Kesehatan dan kesejahteraan Bersama.



Gambar 5. Pengurus bank sampah “MAJU BERSAMA” dan tim PPM UNJA

Bank sampah “MAJU BERSAMA” ini menerima jenis sampah kering seperti kertas HVS, Kertas kardus, kertas koran, kertas Map, besi, seng, plastic gelas air mineral, plastic botol air mineral, kaleng susu, botol kecap, dan karpet telur. Semua masyarakat dapat memilah sampahnya dirumah kemudian membawa sampah itu ke bank sampah. Nanti pengurus bank sampah akan menimbang dan mengisi buku tabungan.

Untuk saat ini sudah ada 35 orang nasabah yang mendaftar sebagai anggota bank sampah. Beberapa nasabah sudah aktif mengirimkan sampahnya ke bank sampah, beberapa yang lain sedang mengumpulkan sampahnya di rumah untuk nantinya dibawa ke bank sampah. Memang tahap pertama kegiatan bank sampah ini adalah sosialisasi dan memabangunkan kesadaran masyarakat untuk mau memilah sampahnya dirumah dan membawanya ke bank sampah. Butuh proses dan butuh waktu untuk mendorong kesadaran masyarakat untuk ikut aktif membawa sampahnya ke bank sampah. Itulah tugas berat saat ini yaitu membangun pola kesadaran masyarakat untuk mau ke bank sampah menyetor sampahnya.



Gambar 6. Salah satu warga menyetorkan sampah ke bank sampah

Perlu diapresiasi masyarakat yang mau menyetorkan sampahnya ke bank sampah, kesadaran ini perlu untuk dibangun dan diberdayakan. Nantinya kan mudah apabila sudah ada kesadaran dan ada manfaat yang terasa dari masyarakat dalam menabung sampah ini. memang kecil seribu dua ribu rupiah tetapi apabila terus menerus maka akan banyak uang yang ditabung mimal bisa buat beli token listrik, bayar PDAM, dan syukur apabila tahunan dapat beli baju lebaran.

Tim pengabdian Universitas Jambi yakin apabila pengurus aktif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini tidak terasa tabungan masyarakat akan banyak, jiwa entrepreneurship masyarakat tumbuh, kesejahteraan masyarakat tumbuh, lingkungan menjadi bersih dan sehat. Apabila mereka melihat sampah akan mengambilnya dan memilahnya kemudian membawanya ke bank sampah. Tidak teras uang yang kecil dan sampah yang tidak berguna itu akan membawa cuan (uang). Sesuai dengan moto bank sampah "MAJU BERSAMA" merubah sampah menjadi cuan.

NASABAH BANK SAMPAH
"MAJU BERSAMA"

NO	NAMA	Jumlah Setoran		Total		Ttd
		Berat	N. Barang	Rp. 1000	Rp. 5000	
1.	ALI SADIKIN	6 Kg	HVS	Rp. 1000	Rp. 6000	1
2.	SHEZA	3 kg	Kardus	Rp. 1500	Rp. 4500	1
3.	Syamsul ulina	5 kg	Plarna warna	Rp. 1800	Rp. 9000	1
4.	Samsul luhis	3 Pc	Telur Sangkar	Rp. 150.	Rp. 450	1
5.	SHEZA	4 ons	Alma / kaleng	Rp. 500	Rp. 2000	1
6.	Sheza	2 1/2 kg	Besi	Rp. 3000	Rp. 7500	1
7.	Bik Kina.	12 Kg	Kardus	Rp. 1800	Rp. 21600	1
8.	Ali Sadikin	2 ons	Plastik	Rp. 1000	Rp. 200	1
9.	Bik Kina	55 pc	S. telur	Rp. 150	Rp. 8250	1
10.	Sheza	4 ons	Kardus	Rp. 1500	Rp. 400	1
11.	Sheza	3 ons	plastik	Rp. 1000	Rp. 300	1
12.	Ibu Ani ✓	9 Kg	Besi	Rp. 3000	Rp. 27000	1
13.	Bik Kina	8 Kg	Kardus	Rp. 1800	Rp. 14400	1
14.	Sheza	6 pc	S. telur	Rp. 150	Rp. 900	1
15.	Ali Sadikin	10/6 kg	HVS	Rp. 1000	Rp. 10600.	1
16.	Ali Sadikin	1/2 kg	plastik.	Rp. 1000	Rp. 500.	1
17.	Ibu uli	2 kg	plastik	Rp. 1500	Rp. 3000	1
18.	Ali Sadikin	5 Kg	HVS	Rp. 1000	Rp. 5000.	1
19.	Ali Sadikin	3 kg	Duplek	Rp. 100-500	Rp. 1500	1
20.	Ali Sadikin	10 kg	HVS	Rp. 1000	Rp. 10000	1
21.	Ibu Uli	2.1 kg	Plastik	Rp. 1500	Rp. 3150	1
22.	Ibu uli	1 kg	plastik	Rp. 6000	Rp. 6000	1
23.	Ibu Kina	2 kg	Plastik	Rp. 1500	Rp. 3000	1
24.	Ibu Kina.	12 buah/botol	botol bir	Rp. 200	Rp. 2400	1
25.	sheza	1 1/2 kg	Kardus	Rp. 1300	Rp. 1950	1
26.	Ibu uli	1,5 kg	plastik	Rp. 1500	Rp. 3000	1
27.	Kyai Sheza	4.5 kg	Plastik	Rp. 1500	Rp. 6000	1
28.	Ibu Awa	2 Kg.	Kardus	Rp. 1300	Rp. 2600	1
29.	Ibu Awa	37 Bot	Botol.	Rp. 100	Rp. 3700.	1
30.	Ibu Awa.	31 Bot	Kaleng.	Rp. 100	Rp. 3100	1

Gambar 7. Contoh daftar setoran sampah dari nasabah bank sampah

Masyarakat yang sudah aktif menyeter sampah akan menyadari bahwa tidak teras dalam sehari menabung sampah dapat Rp. 6.000 tetapi apabila sudah seminggu Rp. 42.000 kalau sebulan sampai Rp. 168.000 dapat untuk membayar listrik atau air. Apabila bersabar dan hemat dapat membantu membeli baju lebar. Sebetulnya tim pengabdian ini melaksanakan kegiatan ini dengan tujuan mulia, yaitu melatih masyarakat untuk mau memanfaatkan barang bekas, mau memilah sampah untuk dapat pemasukan, dan secara tidak sadar pun mereka ikut menjaga lingkungan.

Apabila pola ini berjalan terus menerus maka masyarakat akan mendapatkan tambahan dan lingkungan akan menjadi bersih dan sehat. Dengan lingkungan yang sehat dan bersih maka

masyarakat akan hidup nyaman. Apabila mereka mau menabung sampah dan mendapatkan penghasilan maka akan menampah kesejahteraan. Maka angka perceraian menjadi menurun apabila masyarakat sejahtera, angkat putus sekolah akan berkurang dan angka gizi buruk akan berkurang dengan sendirinya karena masyarakat bisa membeli ikan dan ayam untuk lauk anaknya. Masyarakat dapat membeli sayur dan buah untuk anaknya.

Salah satu contoh buku tabungan nasabah bank sampah disana tertera tanggal, jenis setoran, jumlah nominal uang yang ditabung dan paraf dari pengurus. Terdapat logo Universitas Jambi dan logo Pemerintah Muaro Jambi karena kegiatan ini atas inisiasi tim pengabdian dari Universitas Jambi dan bekerjasama dengan pemerintah desa yang ada di kabupaten Muaro Jambi. Besar harapan dari tim PPM agar kegiatan ini dapat berlangsung terus menerus sehingga dapat menjadi pionir usaha baru bagi masyarakat.

Luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya bank sampah "MAJU BERSAMA" dalam upaya meningkatkan pendapat masyarakat sekaligus menjaga lingkungan supaya bersih dan sehat. Melalui kegiatan ini menanamkan kesadaran masyarakat untuk dapat memilah sampah dan menabungnya di bank sampah supaya merubah sampah menjadi cuan (uang). Pengurus bank sampah sudah aktif dan masyarakat sudah mulai berpikir untuk sama-sama dalam kegiatan menabung sampah ini.

KESIMPULAN

Kegiatan PPM tentang bank sampah ini telah berhasil mendorong kesadaran warga untuk hidup bersih, sehat dan berwirausaha dalam mendukung perekonomian masyarakat. Pengurus bank sampah yang terbentuk pro aktif dalam sosialisasi dan mencari ide dalam pengembangan bank sampah kedepan. Hal ini dibuktikan dengan daftar nasabah yang terus bertambah dan kegiatan penjemputan sampah pada toko-toko yang ingin ikut berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136-141.
- Bachtiar, H. (2015). Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 128-133.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 407.
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan bank sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(1), 92-100.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 71-84.
- Tanuwijaya, F. (2016). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya*. Universitas Airlangga.